



PENDIDIKAN KEAKSARAAN DASAR DENGAN KONTEN 10 PROGRAM POKOK PKK MELALUI PELIBATAN KELOMPOK DASA WISMA



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT NUSA TENGGARA BARAT
(BP-PAUD dan DIKMAS NTB)
TAHUN 2019**



**PENDIDIKAN KEAKSARAAN DASAR
DENGAN KONTEN 10 PROGRAM POKOK PKK
MELALUI PELIBATAN KELOMPOK DASA WISMA**

TIM PENGEMBANG

1. Dra. DANI SORAYA
2. M. ROMADONI, S.Pd

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN 2019**

**PENDIDIKAN KEAKSARAAN DASAR
DENGAN KONTEN 10 PROGRAM POKOK PKK
MELALUI PELIBATAN KELOMPOK DASA WISMA**

PENGARAH

Drs. Suka, M.Pd

Kepala BPPAUD Dan DIKMAS NTB

PENANGGUNGJAWAB

Frida Nurcahyani, M.Ak

Kepala Seksi Pengembangan Program

TIM PENGEMBANG

Dra. Dani Soraya

M. Romadoni, S.Pd

NARASUMBER

Dr Maemunah, S.Pd, MH

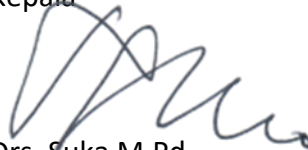
PRAKATA

Model Pendidikan Keaksaraan Dasar dengan Konten Materi 10 Program PKK melalui Pelibatan Dasawisma merupakan pengembangan pendidikan keaksaraan yang menekankan peningkatan keberaksaraan peserta didik yang berusia 15 sampai dengan 59 tahun.

Model ini dibuat untuk mengatasi permasalahan–permasalahan dilapang dalam rangka mempercepat ketuntasan belajar peserta didik keaksaraan dasar.

Kami menyadari bahwa model ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, masih diperlukan masukan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Tim pengembang mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan pengembangan model ini dapat menjadi bahan perbaikan bagi proses pengembangan di kemudian hari.

Mataram, Desember 2019
Kepala



Drs. Suka M.Pd.
NIP. 196604061993031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	5
C. Tujuan	6
BAB II PENYELENGGARAAN PROGRAM	7
A. Alur Penyelenggaraan	7
B. Proses Penyelenggaraan pendidikan keaksaraan dasar	8
1. Standar Kompetensi Lulusan.....	8
2. Standar Isi.....	12
3. Standar Proses.....	14
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	21
5. Standar Pengelolaan	22
6. Standar Sarana	26
7. Standar Pembiayaan.....	27
8. Standar Penilaian.....	28
BAB III PENJAMINAN MUTU	32
A. Monitoring dan Supervisi	32
1. Monitoring	32
2. Supervisi	33
B. Alur Proses Pembelajaran ABH	35
1. Penilaian oleh pendidik	35
2. Penilaian oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota	36
C. Tindak Lanjut.....	37
BAB IV PENUTUP	38
DAFTAR PUSTAKA	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jumlah penduduk buta aksara di Indonesia pada tahun 2018 usia 15-59 tahun sebanyak 1.586.811 jiwa. Menurut persentase sebaran buta aksara Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 8% dengan jumlah 240.010 jiwa. Kabupaten terpadat jumlah buta aksara provinsi Nusa Tenggara Barat di kabupaten Lombok Tengah sejumlah 68.623 jiwa dan kab. Lombok Barat 64.792 jiwa dan provinsi Nusa Tenggara Barat jumlah buta aksara tetap tinggi menduduki peringkat ke dua setelah Papua. (*data dan statistik pendidikan kemendikbud th 2018*)

Untuk mengatasi masalah buta aksara diterbitkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 86 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan keaksaraan dasar. Pendidikan keaksaraan merupakan persyaratan penting bagi warga masyarakat untuk menjadi individu pembelajar, kemampuan keaksaraan membuka kesempatan luas bagi setiap individu mengenal dunia sekitar, memahami berbagai faktor yang mempengaruhi lingkungannya. Keaksaraan juga penting bagi tumbuhnya kemampuan membaca, menulis, berhitung serta komunikasi dalam bahasa Indonesia sehingga dapat memperluas wawasan berfikir kritis dan kreatif. Pendidikan adalah suatu modal penting, untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan yang luas sehingga mampu meningkatkan taraf hidup dan menjalankan hidup yang berkualitas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam

hal ini pendidikan sangat berperan penting untuk meningkatkan kualitas hidup bukan hanya pendidikan moral serta akademik yang dibutuhkan, tetapi juga kecakapan hidup. Untuk itu direktorat pendidikan keaksaraan membuat program pendidikan keaksaraan bagi masyarakat penyandang buta aksara untuk memberantas kemiskinan dan kebodohan yaitu dengan membuat program keaksaraan dasar dan keaksaraan lanjutan dengan tujuan masyarakat terbebas kebodohan.

Sebaran penyandang tuna aksara di propinsi Nusa Tenggara Barat sebagian besar berada di wilayah pedesaan dan akses yang sulit di jangkau.. Salah satu penyebab tingginya angka buta aksara kembali tinggi di Nusa Tenggara Barat adalah tidak ada tindaklanjut dari program Absano(Angka buta aksara nol) . Program ABSANO merupakan upaya pemerintah daerah Nusa Tenggara Barat menurunkan angka buta aksara menjadi nol. Program ini dilaksanakan secara serentak diseluruh wilayah Nusa Tenggara Barat dengan sistem penyelenggaraan 32 hari. Absano dilaksanakan melalui program Pemberantasan Buta Aksara (PBA) dan Keaksaraan Fungsional, dengan mengarahkan dana sebesar Rp. 10.000.000,- untuk masing-masing desa se Nusa Tenggara Barat. Selain mengangkat tutor dari masing-masing desa program, juga dikerahkan mahasiswa yang mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk juga melakukan Keaksaraan Fungsional. Hasilnya, dari 417.000 warga itu, sebanyak 108.000 orang telah dididik selama 32 hari sampai bulan November 2009. Dan sebanyak 96.000 orang di antaranya dinyatakan lulus.

Data spasial yang dikeluarkan oleh Pusat Data Statistik Pendidikan Kemendikbud pada tahun 2017 menyatakan Nusa Tenggara Barat termasuk wilayah zona merah masih tetap tinggi angka buta aksaranya. Posisinya berada diperingkat ke dua setelah Papua. Berdasarkan hasil study eksplorasi ada beberapa penyebab buta aksara tinggi antara lain : (1)terlambatnya penanganan keaksaraan lanjutan, (2)minat belajar rendah, yaitu yang sudah dibelajarkan tidak memiliki kesadaran untuk melatih kebiasaan membaca dan menulis / mengulang pelajaran dirumah sehingga masyarakat buta aksara kembali.

Ditahun 2019 kami tim pengembang akan membantu pemerintah daerah dalam penuntasan tuna aksara dengan mengoptimalisasi organisasi kemasyarakatan yang ada didesa dengan bermitra dengan PKK melalui kelompok dasawisma untuk terlibat aktif dalam program pendidikan keaksaraan. Pertimbangan PKK memiliki power dan pengaruh yang besar di masyarakat. Berdasarkan Permendagri no 1 tahun 2013 tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, PKK didefinisikan sebagai organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Sedangkan kelompok dasawisma adalah Kelompok yang berada dibawah Tim Penggerak PKK Desa/Kelurahan yang dapat dibentuk berdasarkan kewilayahan, Dasawisma terdiri dari 10 – 20 rumah tangga atau sesuai dengan situasi dan kondisi daerah setempat, dengan susunan keanggotaan seorang ketua dan sekretaris yang dipilih sebagai

kelompok potensial terdepan dalam pelaksanaan program PKK. Dipilihnya dasawisma terlibat dalam penuntasan tuna aksara disebabkan karena kelompok yang sangat dekat dengan kehidupan masyarakatnya sehingga paling paham terhadap permasalahan lingkungannya, data penduduk yang terkait pendidikan khususnya warga masyarakat yang masih buta aksara ada pada buku pencatatan dasawisma. Peran dasawisma sebagai penggerak, pemotivasi, pendataan, pendidik dan pendamping sehingga semua wilayah terjangkau termasuk yang akses sulit maupun pada penduduk yang terpencar. Kami merasa dasawisma merupakan langkah strategis untuk membantu mensukseskan program ABSANO dan berharap NTB terbebas dari buta aksara. Untuk itu BPPAUD dan DIKMAS NTB tahun 2019 ini mengambil peran untuk membantu pemerintah daerah dalam rangka ikut mensukseskan program ABSANO maka tim pengembang pendidikan keaksaraan akan mengembangkan **“Model Pendidikan Keaksaraan Dasar dengan konten 10 program pokok PKK melalui kelompok kelompok dasawisma”**. Besar harapan kami dengan model ini menjadi solusi untuk menuntaskan buta aksara menjadi nol. Kolaborasi antara satuan pendidikan dengan PKK (dasawisma) sangatlah tepat untuk dikembangkan pada program penyelenggaraan pendidikan keaksaraan yang keduanya bertujuan untuk optimalisasi penyelenggaraan dan pembelajaran juga untuk meningkatkan kualitas hidup.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2011 tentang Sistem Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 113, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5254).
3. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2006 tentang Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara (GNP-PWB/PBA);
5. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81 Tahun 2013 tentang Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 86 tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Pendidikan Keaksaraan Dasar
8. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 86 tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Pendidikan Keaksaraan Dasar.

C. Tujuan

1. Tujuan Model

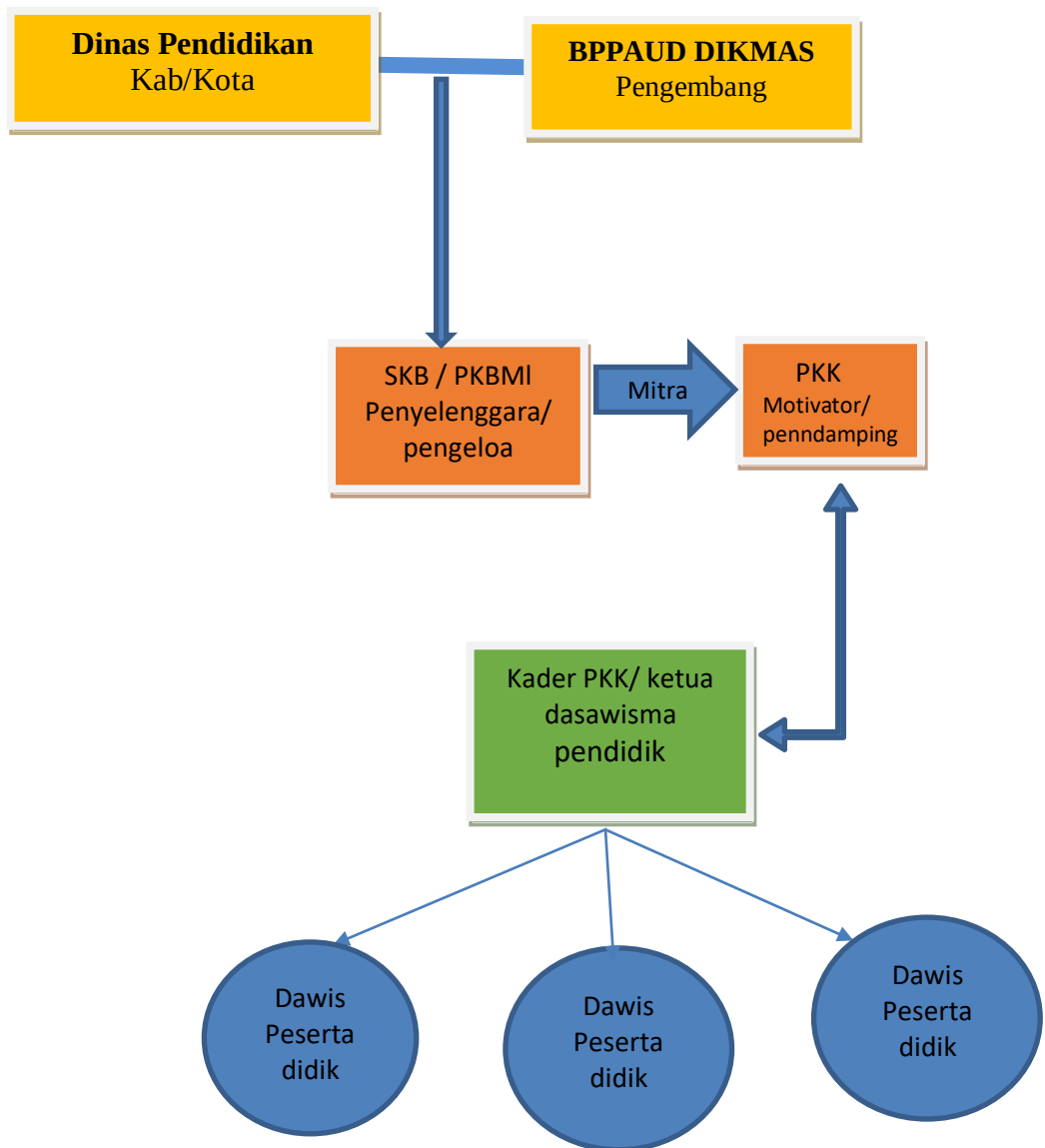
- a. Menyediakan naskah model kemitraan dengan melalui kelompok -kelompok kelompok dasawisma pada Pendidikan Keaksaraan Dasar melalui konten materi 10 program pokok PKK..
- b. Menyediakan kurikulum pembelajaran Pendidikan Keaksaraan Dasar dengan konten materi 10 program pokok PKK.
- c. Menyediakan bahan ajar dengan tema 10 program pokok PKK.

2. Tujuan Program

- a. Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dengan huruf latin dan berhitung serta komunikasi dalam bahasa Indonesia
- b. Dengan kemampuan Calistung dapat mengembangkan sumber daya potensi lokal dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari hari.
- c. Melalui kemitraan dengan PKK, kelompok dasawisma program keaksaraan dasar bisa mencapai kreteria lulusan sesuai SKL
- d. Melalui kemitraan dengan PKK, kelompok dasawisma mampu mencapai ABSANO (angka buta aksara nol).

BAB II PENYELENGGARAAN PROGRAM

A. Alur Penyelenggaraan



Keterangan gambar:

- Dinas pendidikan adalah instansi yang menguasai wilayah kerja setiap kabupaten dan menyalurkan dana bantuan program pendidikan keaksaraan dasar.
- BPPAUD DIKMAS sebagai pengembang model-model program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.
- PKBM/SKB atau satuan pendidikan lainnya sebagai penyelenggara program yang menjalin kerjasama dengan dengan PKK desa
- PKK organisasi yang diajak bermitra oleh satuan pendidikan. Organisasi PKK memiliki Tim penggerak PKK berperan sebagai motivator dan juga sebagai pendamping dalam pelaksanaan program.
- Kader-kader PKK/ketua dasawisma adalah bertugas sebagai pendidik pendidikan keaksaraan dasar.
- Dasawisma adalah kelompok yang terdiri dari 10 KK yg berdekatan berperan sebagai peserta didik pendidikan keaksaraan dasar.
- PKBM/SKB dan PKK/dasawisma berkerja sama dalam mensukseskan gerakan pemberantasan buta aksara untuk mendukung program NTB dalam mewujudkan ABSANO (angka buta aksara nol).

B. Proses Penyelenggaraan pendidikan keaksaraan dasar**1. Standar Kompetensi Lulusan**

Kompetensi lulusan pendidikan keaksaraan dasar harus memiliki kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup tiga ranah

hasil belajar yang meliputi: sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut.

1. Sikap, berupa dimilikinya perilaku dan etika yang mencerminkan sikap orang beriman dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan lingkungan keluarga, masyarakat dan alam dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi Inti menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing – masing sehingga dapat berperilaku dan memiliki etika sebagai warga masyarakat yang baik

kompetensi dasar pada dimensi sikap mencakup :

- 1) Mampu melakukan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing
- 2) Mampu menunjukkan sikap santun dalam berkomunikasi dan taat pada aturan yang disepakati
- 3) Mampu menunjukkan sikap jujur dalam berkomunikasi dan berhitung pada kehidupan sehari-hari

- b. Pengetahuan, berupa penguasaan pengetahuan faktual tentang cara mendengar, membaca, menulis dan berbicara dalam bahasa Indonesia, serta berhitung untuk menyelesaikan masalah sehari-hari. Pencapaian kompetensi dasar pada dimensi pengetahuan mencakup:

- 1) Mengenal konsep huruf, suku kata dan kata (10 program pokok PKK tema pengamalan pancasila, Sandang, pangan, papan)
- 2) Mengenal teks personal tentang identitas diri.

- 3) Mengenal teks diskripsi tentang (10 program pokok PKK tema kesehatan) minimal dalam 3 (tiga) kalimat sederhana dalam kehidupan sehari - hari.
 - 4) Mengenal teks informasi yang berbentuk poster tentang (10 program pokok PKK tema pelestarian lingkungan) berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
 - 5) Mengenal teks narasi pendek minimal 3 (tiga) kalimat sederhana tentang (10 program pokok PKK tema perencanaan sehat, gotong royong, pelestarian lingkungan, pendidikan berkoperasi) dengan kehidupan sehari–hari
 - 6) Mengenal teks petunjuk/arahan minimal 3 (tiga) kalimat sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (10 program pokok PKK tema perencanaan sehat, gotong royong, pelestarian lingkungan, pendidikan berkoperasi)
 - 7) Mengenal bilangan (1 – 1000), uang dan oprasinya dalam kehidupan sehari–hari dengan materi (10 program pokok PKK dengan tema pendidikan berkoperasi dan pendidikan keterampilan).
 - 8) Mengenal dan membaca satuan panjang, berat, isi, waktu yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari–hari dengan materi (10 program pokok PKK dengan tema pendidikan berkoperasi dan pendidikan keterampilan).
- c. Mampu membaca, menulis dan berhitung untuk mendukung aktivitas di lingkungan keluarga dan masyarakat dalam kehidupan sehari–hari.. Pencapaian kompetensi dasar

pendidikan keaksaraan dasar pada dimensi keterampilan mencakup:

- 1) Menulis dan membaca suku kata, kata yang terdiri dari vokal dan konsonan berkait dengan tema 10 program pokok PKK dengan tema pengamalan pancasila dan sandang, pangan, perumahan dan tata laksana rumah tangga
- 2) Membaca dan menulis lancar teks minimal 3 (tiga) kalimat sederhana tema 10 program pokok PKK dan memahami isinya.
- 3) Membaca dan menulis teks personal tentang identitas diri.
- 4) Membaca dan menulis teks diskripsi tentang penggambaran sebuah objek (10 program pokok PKK dengan tema kesehatan) dalam bahasa Indonesia minimal 3 (tiga) kalimat sederhana.
- 5) Membaca dan menulis teks narasi tentang 10 program pokok PKK minimal 3 (tiga) kalimat yang didalamnya terdapat kalimat majemuk berdasarkan gambar tunggal atau berseri dengan tema kesehatan, perencanaan sehat, gotong royong, pelestarian lingkungan dan pendidikan berkoperasi.
- 6) Mengolah Teks informasi dalam bentuk poster terkait dengan tema 10 program pokok PKK dalam bahasa Indonesia dengan tema pelestarian lingkungan
- 7) Membaca dan menulis Teks petunjuk/arahan tentang 10 program pokok PKK minimal 3 (tiga) kalimat sederhana

dengan atau tanpa bantuan gambar dengan tema perencanaan sehat dan pendidikan berkoperasi

8) Melakukan dan menggunakan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan sampai dua angka dalam kehidupan sehari-hari dengan tema pendidikan keterampilan

9) Keterampilan berhitung serta penggunaan satuan pengukuran, panjang, berat, isi, waktu dengan tema pendidikan berkoperasi.

2. Standar Isi

Kurikulum pada pengembangan model pendidikan keaksaraan dasar melalui dasawisma berprinsip kepada:

- a. Peningkatan minat belajar masyarakat
- b. Penuntasan buta aksara
- c. Penyelenggaraan pembelajaran dengan konten materi 10 program pokok PKK
- d. Relevan dengan fungsi dan tujuan diselenggarakannya pembelajaran keaksaraan dasar
- e. Terdapat jaminan bahwa hasil pembelajaran dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas peran peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat.

Kurikulum program pembelajaran pada pengembangan model kemitraan PKK melalui kelompok dasawisma pada pendidikan

keaksaraan dasar melalui konten materi 10 program pokok PKK dikembangkan dan diterapkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan pada dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diuraikan ke dalam kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi. Indikator merupakan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik atau dengan kata lain adalah perubahan yang diharapkan terjadi pada peserta didik pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah pembelajaran berlangsung. Rancangan kompetensi dasar pada pendidikan keaksaraan dasar dibuat sesuai dengan materi/tema pembelajaran yang dipilih (10 program pokok PKK) yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi lokal. Teknis implementasinya menggunakan strategi pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran tematik terpadu yang disesuaikan dengan minat peserta didik.

Penyusunan perangkat kurikulum terdiri atas silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Silabus merupakan garis besar kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sementara itu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan langkah kegiatan pembelajaran yang rinci untuk mencapai kompetensi dasar yang dilihat dari indikator pencapaian kompetensi yang kontekstual sebagai penjabaran dari silabus.

Penyusunan kurikulum, silabus, RPP, materi, dan kegiatannya disesuaikan dengan konten materi yaitu 10 program pokok PKK di setiap dimensi (sikap, pengetahuan dan keterampilan). Strategi

pembelajaran berbasis teks dilaksanakan dengan tatap muka dan pembiasaan belajar (membaca teks sederhana dalam bentuk media poster / spanduk / tulisan dengan tema 10 program pokok PKK yang ditempel / ditulis di dinding – dinding rumah atau tembok di sepanjang gang yang dilewati peserta didik), belajar keterampilan (praktik belajar berhitung fungsional), lomba–lomba (lomba antar kelompok dasawisma).

Jam pembelajaran berjumlah 114 jam dan disusun dengan memperhatikan bentuk dan jenis pertemuan (tatap muka, pembiasaan belajar, evaluasi). Kurikulum pendidikan keaksaraan dasar dengan konten materi 10 program pokok PKK .

3. Standar Proses

Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut:

a. Perencanaan pembelajaran meliputi hal-hal berikut:

1) Identifikasi Kebutuhan Belajar:

- a) Mengidentifikasi dan menetapkan lokasi satuan pendidikan kemitraan dengan PKK melalui dasawisma.
- b) Mengidentifikasi kelompok dasawisma yang memiliki sasaran peserta didik
- c) Pelaksanaan tes awal untuk mengidentifikasi kemampuan peserta didik untuk kebutuhan pengelompokan. Tes membaca, menulis dan berhitung

(menulis identitas, membaca buku dan berhitung fungsional)

- d) Membentuk kelompok belajar
- e) Mengidentifikasi dan menetapkan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai standar dari unsur (PKBM/SKB/PKK)
- f) Mengidentifikasi dan menetapkan tempat belajar dan sarana prasarana belajar sesuai standar
- g) Satuan pendidikan berkoordinasi dengan ketua PKK, ketua kelompok dasawisma tentang pelaksanaan pendidikan keaksaraan dasar
- h) Menyiapkan administrasi pembelajaran seperti (daftar hadir, data peserta didik, pendidik dan pengelola, buku tamu dan administrasi lainnya terkait penyelenggaraan dan pembelajaran pendidikan keaksaraan dasar)

2) Kontrak Belajar

- a) Menyepakati jadwal (jadwal penyelenggaraan dan pembelajaran)
- b) Menetapkan materi ajar (tema 10 program pokok PKK) sesuai kompetensi dan konteks lokal
- c) Menyepakati teknis pelaksanaan pembelajaran sesuai strategi pembelajaran yang digunakan
- d) Menyepakati aturan / tata tertib pelaksanaan kegiatan

3) Persiapan Perangkat Pembelajaran.

- a) Menyusun silabus yang disesuaikan tema (10 program pokok PKK)
- b) Menyusun RPP disesuaikan silabus tema 10 program pokok PKK
- c) Menyiapkan bahan ajar berbasis teks (tema 10 program pokok PKK) yang akan di belajarkan sesuai kompetensi
- d) Menyiapkan soal-soal evaluasi di setiap pertemuan sebagai refleksi dan bahan perbaikan

b. Pelaksanaan Pembelajaran meliputi:

a. Orientasi Model

Kegiatan orientasi model adalah memberikan pembekalan teknis (ortek) penyelenggaraan dan pembelajaran pendidikan keaksaraan dasar kepada kader PKK dan ketua dasawisma sesuai dengan pendekatan strategi dan metode pembelajaran agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Sasaran orientasi adalah pendidik (kader PKK/ketua dasawisma) dan tenaga kependidikan sebagai peserta ortek. Kegiatan pembukaan orientasi dihadiri oleh Dinas pendidikan, ketua PKK, PKBM/SKB, Pengembang sebagai narasumber.

Materi orientasi antara lain: penyelenggaraan pendidikan keaksaraan dasar kemitraan dengan PKK melalui kelompok dasawisma dengan materi 10 program pokok PKK, penyusunan perangkat pembelajaran, pendekatan strategi dan metode pembelajaran, bahan ajar berbasis teks, dan penilaian pendidikan keaksaraan dasar.

2) Pembukaan Kegiatan pembelajaran.

Mengundang instansi terkait, Ketua PKK dan Tim penggerak PKK (yang berpengaruh di desa lokasi) untuk memberikan motivasi kepada peserta didik agar memiliki kemauan, semangat dan komitmen untuk belajar dan mau mengikuti kegiatan sampai tuntas

3) Pelaksanaan kegiatan belajar Mengajar

1. Pembelajaran Tatap Muka

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilaksanakan melalui kegiatan tatap muka. Langkah – langkah KBM terdiri atas:

a.1 Pra pembelajaran

Pembiasaan belajar membaca dengan membaca tulisan pesan dan informasi yang ditulis di sepanjang gang yang dilewati menuju tempat belajar. Kegiatan belajar membaca dilaksanakan pada saat berjalan menuju tempat belajar atau membaca poster dan spanduk yang dipasang di dinding ruang belajar (belajar mandiri dengan membaca huruf, suku kata

dan kalimat) tahap awal minimal mengenal satu suku kata, kata, dan kalimat secara bertahap di setiap kali pertemuan.

a.2 Pembukaan

Kegiatan pembuka merupakan kegiatan untuk membangkitkan motivasi belajar dengan cara membuat suasana menyenangkan seperti membuat permainan, bernyanyi dan apersepsi dengan langkah–langkah:

a.2.1 Pemanasan dapat dilakukan dengan permainan atau bernyanyi dengan tujuan membuat suasana riang, semangat untuk mengikuti pembelajaran.

a.2.2 Salam pembuka dan berdoa

a.2.3 Absensi peserta didik

a.2.4 Menanyakan kondisi peserta didik

a.2.5 Identifikasi 10 program pokok PKK.

a.2.6 Berdiskusi dengan peserta didik pengalaman ketika belajar mandiri membaca poster

a.3 Inti

a.3.1 Pendidik bercerita / membacakan buku sesuai tema

a.3.2 Pendidik memandu peserta didik membaca huruf, angka, suku kata dan teks terkait tema

- a.3.3 Pendidik menjelaskan materi pembelajaran tema 10 program pokok PKK berbasis teks (teks personal, diskripsi, informasi, narasi, petunjuk)
- a.3.4 Peserta didik diminta untuk membaca secara bergantian
- a.3.5 Latihan menulis
- a.3.6 Latihan menjawab soal-soal
- a.3.7 Memberi kesempatan untuk latihan membaca dan menulis.
- a.3.8 Mengumpulkan hasil tulisan.

a.4 Penutup

- a.4.1 Pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran
- a.4.2 Memberitahukan tugas-tugas mandiri / PR
- a.4.3 Memberitahukan tema tema pembelajaran berikutnya
- a.4.4 Berdoa

b) Pembiasaan membaca

Pembiasaan dan penguatan kepada peserta didik dilaksanakan dengan membaca poster / spanduk / tulisan bertema penjabaran 10 program pokok PKK yang disosialisasikan di dinding minimal satu kalimat sederhana.

Adapun langkah – langkahnya sebagai berikut

- b.1 Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik.
- b.2 Peserta didik diberi tugas belajar membaca dan menulis minimal satu kalimat sederhana setiap harinya (tulisan di kutip dari poster / spanduk /tulisan yang ada di dinding dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya).
- b.3 Pendidik menanyakan ke peserta didik pesan apa yang di baca
- b.4 Apa yang belum dipahami oleh peserta didik akan dibahas pada saat pembelajaran.
- b.5 Peserta yang tidak menyelesaikan tugas di beri sanksi (menyanyi/membaca atau bercerita).
- c) Belajar keterampilan berhitung fungsional.
Belajar keterampilan berhitung (bermain peran sebagai pedagang dan pembeli) untuk mendapatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan berhitung fungsional yaitu dapat mengenal satuan uang, waktu, jarak, berat , isi melalui tiori dan praktik secara langsung pada proses belajar.
- d) Evaluasi
Bentuk evaluasi adalah tes awal , proses dan akhir.
Alat evaluasi adalah tes tulis, unjuk kerja portofolio

e) Lomba - Lomba

Tujuan lomba sebagai raga belajar agar peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran sampai akhir kegiatan dan hasil pembelajaran dapat mencapai SKL.

4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Pendidik

Kriteria pendidik sebagai berikut:

- 1) Pendidikan minimal SMA/ sederajat.
- 2) Berasal dari lokasi penyelenggaraan kegiatan.
- 3) PKK/ dasawisma.
- 4) Pendidik keaksaraan di ortek terlebih dahulu.
- 5) Siap dan sanggup menjalankan tugas sampai akhir kegiatan.

b. Standar Tenaga Kependidikan

Pengelola minimal terdiri atas ketua dan sekretaris, serta melibatkan penilik dan/atau unsur dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota untuk melaksanakan kegiatan evaluasi dan pengawasan.

Tenaga kependidikan memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Pendidikan minimal SMA/ sederajat;
- 2) Berdomisili di sekitar penyelenggaraan program;
- 3) Sebagai pengelola pada satuan pendidikan

- 4) Siap dan sanggup menjalankan tanggung jawab sampai kegiatan berakhir

c. Lembaga Penyelenggara

Penyelenggara program adalah Satuan pendidikan antara lain (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat / PKBM, Kelompok Belajar / Kejar, dan Sanggar Kegiatan Belajar / SKB, Yayasan di bidang pendidikan yang peduli dengan pendidikan masyarakat. Satuan pendidikan menjalin kemitraan dengan PKK untuk bekerja sama dalam menjalankan program.

Penyelenggara harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

- 1) Memiliki izin operasional/surat keterangan/surat rekomendasi dari pejabat berwenang dan mendapat persetujuan dari Dinas Pendidikan kabupaten/kota;
- 2) Memiliki data calon peserta didik.
- 3) Mampu menjalin kemitraan dengan pihak terkait (PKK dengan program dasawisma)
- 4) Mampu melaksanakan pengawasan dan pendampingan pembelajaran.

5. Standar Pengelolaan.

a. Peserta Didik

- 1) Pria dan wanita.
- 2) Berusia 15 – 59 tahun.
- 3) Masyarakat buta aksara

- 4) Berminat dan memiliki kesiapan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

1) Kelompok belajar terdiri atas :

1. Satu kelompok belajar terdiri dari 10 orang
2. Diutamakan dari satu kelompok dasawisma (apabila mencukupi kuota 10 orang)
3. apabila kurang dari 10 orang bisa bergabung dengan kelompok dasawisma yang berdekatan.
4. Apabila disuatu wilayah penduduknya terpencar dan berjauhan maka secara kelompok bisa di gabung 1 / 2 / 3 kelompok dasawisma (secara administrasi berjumlah 10 orang) akan tetapi pelaksanaan pembelajarannya bisa terpisah sesuai kelompok dasawisma walaupun jumlahnya kurang dari 10 yang ditangani oleh kader/ketua kelompok dasawisma masing–masing.

2) Strategi Pembelajaran

1) Pelaksanaan pembelajaran berbasis teks

Prinsip pembelajaran tematik dan konteks lokal, bahan ajar disusun berbasis teks dengan konten materi penjabaran dari 10 program pokok PKK, bahan ajar disusun sesuai dengan tahapan kompetensi dasar (belajar huruf dan angka, suku kata, kata, kalimat sederhana dan berhitung fungsional), bahan ajar disusun berseri (1 – 6 seri).

Contoh menyusun bahan ajar desain lokal dengan konten materi 10 program pokok PKK.

Langkah menentukan tema sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi 10 program pokok PKK yang di sesuaikan dengan kondisi wilayah,
 - b) Memilih tema, misalnya program kesehatan. Dilokasi penyelenggaraan sedang mewabah penyakit malaria atau demam berdarah maka tema yang diambil adalah penyakit malaria dan demam berdarah
 - c) Menentukan poin–poin terpenting dari penyebab penyakit seperti nyamuk, cara pencegahan, ciri – ciri penyakit, cara pengobatan.
 - d) Menyusun bahan ajar sesuai sub tema yang dipilih
 - e) Disusun dalam bentuk teks (personal, deskripsi, informasi, narasi, petunjuk/arahan).
- 2) Jumlah Jampel.

Pembelajaran pendidikan keaksaraan dasar menurut permen 86 / 2014 berjumlah 114 jam pelajaran dengan ketentuan 1 jam pembelajaran 60 menit. Pelaksanaan pembelajaran 57 kali pertemuan satu kali pertemuan 2 jam pembelajaran (120 menit), dengan rincian sebagai berikut : 1) tatap muka 80 % atau sama dengan 91 JP, 2) belajar pengayaan 15% atau 17 Jampel, dan 3) evaluasi 5 % atau 6 jampel.

- 3) Pembelajaran tatap muka dilaksanakan dimana pendidik dan peserta didik berinteraksi secara langsung dalam proses pembelajaran.

pada kegiatan belajar diawali dengan membaca poster. tulisan yang sengaja di pasang di dinding dengan tujuan meningkatkan minat belajar, peserta didik diminta untuk membaca tulisan – tulisan yang di poster/spanduk. Tulisan–tulisan ini sengaja ditulis untuk pembiasaan belajar membaca pada peserta didik.

Media yang digunakan untuk menulis adalah :

- a) Menempel poster, spanduk atau menulis langsung di tembok.
- b) Pesan yang ditulis adalah sosialisasi 10 program pokok PKK.
- c) Peserta didik dapat melihat dengan jelas tulisan – tulisan tersebut.
- d) Untuk melihat kemampuan peserta didik, pendidik menyiapkan tulisan yang sama yang ditulis dengan media kertas/bahan ajar dan peserta didik diminta untuk mencari kata atau kalimat yang dibaca.

Kegiatan ini dilaksanakan sebelum proses belajar dimulai

- 4) Belajar keterampilan berhitung dengan mengambil tema dari 10 program pokok PKK (pendidikan keterampilan berhitung fungsional melalui pengembangan hidup berkoperasi). Belajar keterampilan berhitung fungsional

memperkenalkan satuan hitung seperti (uang, waktu, satuan panjang, berat dan isi). Peserta didik bisa terampil menghitung jumlah uang, waktu, berat dan isi yang dibutuhkan

5) Lomba – lomba

Kegiatan lomba merupakan rasi belajar agar peserta didik memiliki semangat untuk belajar dan mengikuti pendidikan sampai akhir kegiatan.

Jenis lomba antara lain :

1) Lomba dasawisma

Lomba antar kelompok dasawisma yaitu lomba dalam menerapkan 10 program pokok PKK seperti lomba lingkungan bersih

2) Lomba keberaksaraan

Lomba cerdas cermat yaitu lomba menulis kalimat sederhana dan membaca tepat cepat. dan menjawab pertanyaan dengan tepat dengan tema 10 program PKK

6. Standar Sarana

Penyelenggaraan program pendidikan keaksaraan dasar dapat memanfaatkan sarana yang tersedia di lingkungan sekitar, adapun sarana minimal yang diperlukan antara lain:

- a. Perlengkapan belajar, antara lain papan tulis, spidol/kapur, tempat duduk.

- b. Peralatan belajar, antara lain, buku tulis, pensil, polpen, penghapus.
- c. Perlengkapan administrasi : daftar hadir, buku induk, jadwal belajar, silabus, RPP, buku tamu.
- d. Sumber belajar, bahan ajar, modul pembelajaran yang terkait dengan tema, dan media pembelajaran (gambar – gambar sesuai tema, flipcart, laptop, poster,)

Sarana pendukung adalah tulisan–tulisan berisikan pesan dan informasi yang ditulis di tembok untuk sosialisasi dalam rangka peningkatan minat belajar / baca .

- e. Tempat Belajar dengan kriteria:
 - 1) Berdekatan dengan tempat tinggal peserta didik;
 - 2) Cukup untuk menampung minimal satu rombongan belajar;
 - 3) Berupaq / saung / gazebo, rumah, ruang kelas, tempat ibadah dll.
 - 4) Rapi dan bersih;
 - 5) Cukup cahaya dan sirkulasi udara;
 - 6) Memberikan keleluasaan gerak, pandangan, pendengaran
 - 7) Dilengkapi papan nama kelompok/rombongan belajar.

7. Standar Pembiayaan

Penyelenggaraan program pada pendidikan keaksaraan dasar dapat dibiayai oleh swadaya masyarakat, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

(APBD), dan sumber dana lain yang sah dan tidak mengikat. Biaya tersebut dapat dialokasikan untuk biaya investasi, biaya operasional, dan biaya personal.

8. Standar Penilaian

Dalam pelaksanaan pelaksanaan program keaksaraan dasar ada tahapan penilaian antara lain:

a. Penilaian awal

Dilaksanakan pada saat rekrutmen peserta didik dengan tujuan untuk pengelompokan sesuai kemampuan, dengan cara menguji kemampuan awal calistung.

Bentuk tes adalah tes membaca dan menulis.

Alat tes instrumen soal menulis biodata dan membaca

Catatan : Instrumen terlampir.

b. Penilaian proses

Dilaksanakan pada proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi ajar yang disampaikan, hasil evaluasi tersebut digunakan untuk perbaikan, penguatan untuk ketuntasan pembelajaran.

Bentuk tes

1. Latihan menulis dan membaca sesuai bahan ajar dengan tema 10 program pokok PKK.
2. Portofolio (mendokumentasikan hasil belajar peserta didik sesuai kompetensi

Catatan: soal-soal latihan ada di bahan ajar setiap seri.

c. Penilaian akhir

Dilaksanakan pada akhir program pembelajaran untuk menentukan kelulusan layak atau tidak layak untuk mendapatkan SUKMA .

Bentuk tes.

Instrumen/soal-soal (membaca, menulis, pilihan ganda, mencocokkan, soal hitungan, jawaban singkat, menyalin tulisan, melengkapi kalimat) yang di susun sesuai capaian kompetensi mulai dari awal sampai akhir pembelajaran yang mencakup SKL.

Catatan : Instrumen terlampir

Alat penilaian.

1. Penilaian portofolio adalah penilaian terhadap sekumpulan karya peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran, digunakan pendidik dan peserta didik untuk memantau perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik selama proses pembelajaran.

2. Penilaian sikap

Penilaian Sikap mencakup:

- a. Mampu melakukan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing – masing

- b. Mampu menunjukkan sikap santun dalam berkomunikasi dan taat pada aturan yang disepakati
- c. Menunjukkan sikap jujur dalam berkomunikasi dan berhitung dalam kehidupan sehari – hari.

Nilai sikap tercermin dalam berkomunikasi, disiplin, tekun mengikuti proses pembelajaran.

Format Penilaian Sikap

Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
• Mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian • Selalu bersyukur atas apa yang telah dipelajarinya • Selalu mengucapkan terima kasih kepada tutor yang telah membimbingnya belajar (terlihat dalam komunikasinya dalam pembelajaran tatap muka • Selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar • Mengerjakan tugas yang diberikan tutor tepat waktu • Berpakaian rapi dan bersih, badan bersih ketempat belajar (pola hidup bersih dan sehat) • Bersikap jujur dan bertanggung jawab (tercermin dalam menjawab pertanyaan/ mengerjakan tugas • Aktif membaca pesan dan informasi • Berprilaku baik mematuhi aturan – aturan adat • Selalu komitmen dengan jadwal yang disepakati baik jadwal pembelajaran • Mengikuti kegiatan sampai akhir program sampai menerima sertifikat		

3. Penilaian test (bentuk instrumen soal-soal isian, pilihan ganda, menjodohkan, uraian) berupa pertanyaan yang terkait dengan tema-tema pembelajaran yang telah dipelajarinya dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan dalam memahami pelajaran dan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan suatu pembelajaran.

Catatan : tes awal dan akhir Instrumen terlampir.

Kriteria Nilai Kelulusan Pendidikan keaksaraan dasar

Rentang Nilai	Klasifikasi Nilai	Predikat
86 – 100	A	Sangat Baik
70 – 85	B	Baik
56 – 69	C	Cukup
≤ 55	D	Kurang

Peserta didik dinyatakan lulus apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Minimal mendapatkan nilai akhir 56 dengan kriteria cukup;
2. Memperoleh keterangan bahwa peserta didik bersikap positif dari pendidik; dan
3. Disiplin selama mengikuti pembelajaran (80% kehadiran).

Peserta didik yang telah memenuhi kompetensi lulusan pendidikan keaksaraan dasar memperoleh sertifikat berupa **Surat Keterangan Melek Aksara (SUKMA)**.

BAB III

PENJAMINAN MUTU

A. Monitoring dan Supervisi

1. Monitoring

Dalam rangka menjamin kualitas hasil dan kelancaran proses kegiatan pengembangan Pendidikan keaksaraan dasar dengan konten 10 program pokok PKK melalui kelompok dasawisma, dilaksanakan kegiatan monitoring ke masing-masing kelompok belajar. Keterlibatan Dinas pendidikan bidang PAUD DIKMAS di wilayah setempat dan Penilik yang membidangi pendidikan masyarakat juga perlu terlibat dalam pelaksanaan kegiatan monitoring.

Materi monitoring meliputi:

- a. Keterlaksanaan kegiatan yang didukung oleh bukti-bukti fisik sesuai standar nasional pendidikan.
- b. Kesesuaian kegiatan dengan permen 86 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan keaksaraan dasar
- c. Kendala-kendala pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan pengelolaan dan pembelajaran dan waktu yang telah ditetapkan.
- d. Penemuan solusi atas permasalahan-permasalahan yang dialami.

Contoh Format Pemantauan

Materi :

Hari/tanggal :

Fasilitator :

Waktu :

KEGIATAN	METODE YANG DIGUNAKAN	HASIL YANG DI CAPAI	CATATAN

Petugas,

2. Supervisi

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman tentang aspek-aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan program pendidikan keaksaraan dasar, dengan berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) yaitu:

- Standar kompetensi lulusan
- Standar isi
- Standar proses
- Standar pendidik dan tenaga kependidikan
- Standar pengelolaan
- Standar sarana dan prasarana
- Standar pembiayaan

h. Standar penilaian

Petugas bertanggungjawab melaksanakan supervisi dalam rangka perbaikan pelaksanaan kegiatan pendidikan keaksaraan dasar hasil temuan pada saat monitoring.

Contoh Format supervisi:

1. Tujuan
2. Sasaran
3. Metode
4. Pelaksana
5. Waktu pelaksanaan

Format supervisi

No	Aspek yang dibina	Sub aspek	Hasil monitoring dan masalah	Pembinaan yang dilakukan	Tindak lanjut

Supervisor

B. Evaluasi

Penilaian pada pendidikan keaksaraan dasar dilaksanakan oleh pendidik dan Dinas, dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, PKBM, PKK. Penilaian oleh pendidik dilakukan pada awal, proses, dan akhir pembelajaran, sementara itu penilaian oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dilakukan pada akhir program pendidikan keaksaraan dasar melalui pembentukan tim secara berkesinambungan untuk mengetahui tingkat capaian program pembelajaran peserta didik sesuai kompetensi lulusan pendidikan keaksaraan dasar.

1. Penilaian oleh pendidik

a. penilaian awal, dapat dilaksanakan melalui:

- 1) tes lisan; yaitu tes wawancara menanyakan kesiapan, minat dan motivasi belajar peserta didik
- 2) tes tulisan: Instrumen soal membaca dan menulis.

b. penilaian proses terhadap dimensi:

- 1) sikap, dapat dilakukan dengan teknik observasi.
- 2) pengetahuan; dapat dilaksanakan dengan memberikan tes membaca, menulis, penugasan dengan menjawab latihan-latihan yang ada dalam bahan ajar di setiap serinya. Bentuk tes menjawab soal-soal latihan yang ada di bahan ajar dan diportofoliokan.
- 3) keterampilan, dapat dilakukan dengan penilaian portofolio dan observasi.

c. penilaian akhir pembelajaran, dilakukan pendidik untuk mengukur ketercapaian kompetensi dasar atau materi

pembelajaran secara keseluruhan yang sudah ditetapkan pada silabus pembelajaran pendidikan keaksaraan dasar. Penilaian akhir belajar, dapat dilakukan melalui tes formatif, penilaian produk/karya, dan penilaian untuk kinerja/praktik.

2. Penilaian oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota

Penilaian akhir dilaksanakan setelah peserta didik tuntas mengikuti pembelajaran sesuai dengan SKL yang ditetapkan. Penilaian dilakukan untuk memperoleh:

- a. data capaian kompetensi pendidikan keaksaraan dasar;
- b. informasi tentang tingkat capaian hasil belajar peserta didik dengan mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pendidika keaksaraan dasar; dan
- c. informasi tentang jumlah peserta didik yang berhak memperoleh SUKMA.

Peserta didik yang berhak dilibatkan dalam penilaian akhir pendidikan keaksaraan dasar adalah mereka yang memenuhi kriteria:

- a. Sudah mengikuti proses pembelajaran, minimal 114 jam @60 menit;
- b. Telah tuntas mempelajari semua kompetensi pendidikan keaksaraan dasar yang telah ditetapkan;
- c. kehadiran minimal 80% dibuktikan dengan daftar hadir dan portofolio kemajuan belajar.

Unsur yang menjadi tim pelaksana penilaian akhir pendidikan keaksaraan adalah pendidik atau tenaga kependidikan yang memenuhi kriteria:

- a. Ditetapkan melalui SK yang ditandatangani Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau Kepala Bidang PAUD DIKMAS
- b. Kualifikasi pendidikan minimal SMA/Sederajat, kecuali untuk daerah-daerah tertentu.
- c. Tim penilai (PKK, PKBM/SKB, Penilik dan dinas pendidikan kab/kota)

C. Tindak Lanjut

Konsekuensi dari pembelajaran adalah tuntas atau belum tuntas. Bagi peserta didik yang belum mencapai KKM maka dilakukan tindakan remedial dan bagi peserta didik yang sudah mencapai atau melampaui ketuntasan belajar dilakukan pengayaan. Pembelajaran remedial dan pengayaan dilaksanakan untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan, sedangkan sikap tidak ada remedial atau pengayaan namun menumbuh kembangkan sikap, perilaku, dan pembinaan karakter setiap peserta didik.

BAB IV PENUTUP

Naskah model **PENDIDIKAN KEAKSARAAN DASAR DENGAN KONTEN 10 PROGRAM POKOK PKK MELALUI DASAWISMA** yang dikembangkan oleh Tim Pokja Dikmas BPPAUD dan DIKMAS Nusa Tenggara Barat ini diharapkan dapat menjadi acuan penyelenggaraan program pendidikan keaksaraan dasar oleh PKBM/SKB dan mitra penyelenggara program lainnya.

Naskah model ini melibatkan tokoh yang sangat berpengaruh dimasyarakat yaitu kemitraan PKK melalui kelompok dasawisma diharapkan dapat mendorong tercapainya hasil belajar peserta didik yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pendidikan keaksaraan dasar serta dapat menjadi katalisator dalam mempersiapkan mengikuti pendidikan keaksaraan lanjutan dalam rangka mendukung gerakan ABSANO (angka buta aksara nol) yang menjadi cita – cita besar provinsi Nusa Tenggara barat.

Akhirnya, dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan program Pendidikan keaksaraan dasar ini sangat diharapkan adanya saran yang membangun dari semua pihak yang mendukung penyelenggaraan program dan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) agar program yang dikembangkan dapat diterapkan dengan baik untuk mencapai hasil yang diharapkan. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan naskah model pendidikan keaksaraan dasar dengan konten 10 program pokok pkk melalui dasawisma ini disampaikan terimakasih atas dedikasinya serta kerja kerasnya demi kelancaran pengembangan program.

DAFTAR PUSTAKA

Permendagri Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.

Permendikbud Nomor 86 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Keaksaraan Dasar.

Direktorat Pembinaan Pendidik Keaksaraan dan Kesetaraan. 2016. Naskah Akademik Pendidikan keaksaraan.

Direktorat Pembinaan Pendidik Keaksaraan dan Kesetaraan. 2016. Panduan Penyelenggaraan dan Pembelajaran Pendidikan keaksaraan dasar.

Direktorat Pembinaan Pendidik Keaksaraan dan Kesetaraan. 2016. Silabus Pendidikan Keaksaraan keaksaraan dasar.

Buku saku Kader PKK, Tim Penggerak PKK Kabupaten Garut tahun 2007.

Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, pengertian PKK

Daftar Lampiran :

1. Instrumen tes awal
2. Instrumen tes akhir

Catatan tes penilaian proses tidak dilampirkan disebabkan soal-soal latihan sudah tertera di bahan ajar seri 1-6.

Lampiran 1 tes awal sebagai berikut.

NASKAH SOAL

PRE TES / TES AWAL

NAMA KELOMPOK :.....

NAMA :.....

NILAI

SOAL TES AWAL

1	Jawablah pertanyaan berikut ini. Tulis identitas diri anda sesuai KTP! 	
----------	--	--

2	 Bacalah percakapan dibawah ini PERCAKAPAN Agus : Siapa namamu? Fani : Nama saya Fani dan kamu siapa Agus :Namaku Agus Agus : Alamatmu dimana? Fani : di desa Mekar Sari kec. Gunung Sari Kab. Lobar Agus : Kalau saya dari desa bukit tinggi desa sebelah Agus : di desamu ada kelompok davis ya Fani : oh ada saya di kelompok Mawar Agus : di desa saya juga ada. Saya di klp Durian.	
---	--	--

2. Tes Akhir



EVALUASI AKHIR

PENDIDIKAN KEAKSARAAN DASAR
DENGAN KONTEN 10 PROGRAM POKOK PKK MELALUI PELIBATAN
DASAWISMA

**MENGACU PADA KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
PENDIDIKAN KEAKSARAAN DASAR**

Petunjuk pengisian

1. Tulis nama responden
2. Isi instrumen dengan tenang dan jujur
3. Kerjakan soal yang lebih gampang terlebih dahulu
4. Waktu 90 menit.

Responden:

1. Nama :
2. Alamat :
3. Kelompok dasawisma :

Jawablah pertanyaan dengan mengisi titik – titik dibawah ini

1. Lambang Negara Indonesia?.....
.....
2. Tempat ibadah agama apa gambar dibawah ini?..
.....



3. Apa nama tempat ibadah ini?.....
.....

4. Apa yang termasuk makanan pokok?.....
.....
5. Sebutkan makanan 4 sehat 5 sempurna?.....
.....
.....
6. Ibu dan bapak membagi buah pepaya, pepaya dibagi dua untuk ibu dan bapak masing – masing dapat setengah jadi berapa biji papaya yang dibagi?.....

7. Isi Biodata

- Nama : _____
- Alamat : _____

- Tempat dan tgl lahir : _____
- Pekerjaan : _____

8. perhatikan gambar ini



Buatlah minimal tiga kalimat sederhana

9. Penyakit malaria dan demam berdarah ditularkan melalui?.....

10. BACALAH

Di desa Mekar sari sedang mewabah penyakit malaria dan di desa Bukit tinggi sedang mewabah penyakit demam berdarah yang kedua penyakit ini penyebabnya dari gigitan nyamuk

Lengkapin kalimat dibawah ini.

Di desa Mekar sari sedang mewabah malaria dan di desa Bukit tinggi juga sedang mewabah penyakityang kedua penyakit ini penyebabnya dari gigitan nyamuk.

11. Perhatikan poster dibawah ini!



Apa arti gambar poster ini ?.....

.....
.....

12. Bagaimana cara membuat pelecing?.....

.....
.....
.....
.....

13. Gendang beleq adalah kesenian khas Lombok biasanya digunakan untuk menyambut tamu dan upacara adat.

a. Apa nama alat kesenian khas Lombok?.....

.....

b. Apa yang digunakan untuk menyambut tamu?.

.....
.....

14.



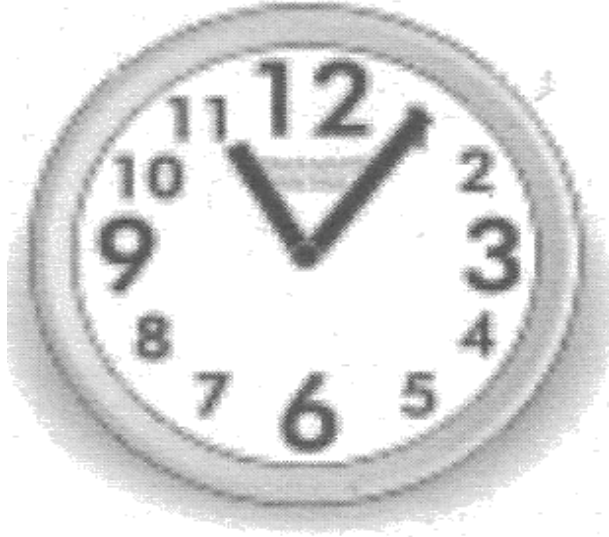
Sebutkan berapa nilai mata uang ini?.....



Bila kedua mata uang ini dijumlahkan berapa nilainya?.....

.....
.....

14. Jam berapakah ini?



15. Tuliskan nama – nama hari?.....

.....

16. harga satu ikat kangkung Rp.1000,- kalau dibeli 7 ikat berapa yang harus di bayar ?

.....

17. 1 km = m

1m = cm

1000 m = km

18. 1 kg berapa Ons?.....

19. Cari pasangan gambar yang tepat

1



2



3



a



b



c





**BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT NUSA TENGGARA BARAT
(BP-PAUD dan DIKMAS NTB)**

Jalan Gajah Mada No.173, Jempong Baru,
Kec. Sekarbela - Mataram
Telepon (0370) 620870
Faximile (0370) 620871
Kode Pos 83116



pauddikmasntb



@pauddikmasntb



BP-PAUD dan Dikmas Nusa Tenggara Barat



pauddikmasntb.kemdikbud.go.id